

ABSTRACT

Drug-taking Compliance of antiretroviral drugs or ARV therapy is one of the important things in the management of HIV/AIDS. It can reduce the progress of HIV disease and the risk of drug resistance and HIV transmission. Therefore, antiretroviral drugs must be taken with a high level of compliance (> 95%). The purpose of this study was to analyze the level of adherence to antiretroviral therapy in People Living with HIV/AIDS (PLWHA) based on information, motivation, and behavioral skills model.

This study used observational techniques with cross sectional design. Respondents in this study were people with HIV/AIDS aged 20-49 years who participated in mentoring by the Surabaya Mahameru Foundation from July to December 2018, totaling 67 people. Data was obtained from questionnaires. This study used the standard questionnaire research instrument, namely The Life Windows Information Motivation Behavioral Skills ART Adherence Questionnaire (LW-IMB-AAQ) and Morisky Medication Adherence Scale (MMAS). Data were analyzed using Pearson chi square statistical test.

The results showed that Most PLWHA at Surabaya Mahameru Foundation are categorized as uninformed. They have high levels of motivation, low levels of behavioral skills and a low level of adherence to antiretroviral therapy. Motivation and skill had relationship with adherence to antiretroviral therapy on PLWHA at the Surabaya Mahameru Foundation. On the other hand, information had no relationship with the adherence.

The conclusion of this study is that there is a relationship between behavioral skills and motivation with adherence to therapy, there is no information relationship with adherence to therapy, and some PLWHA in the Mahameru Foundation are still uninformed and have low behavioral skills. This study recommends the foundation holding a health promotion program that is able to improve information and behavioral skills for PLWHA. It is necessary action as this study indicated that the level of information and behavioral skills of PLWHA is still low.

Keywords: Adherence, Information, Motivation, Behavioural skills.

ABSTRAK

Kepatuhan minum obat antiretroviral atau terapi ARV adalah salah satu hal penting dalam penatalaksanaan HIV/AIDS. Kepatuhan antiretroviral dapat menekan perkembangan penyakit HIV, mengurangi risiko resistensi obat, dan menurunkan risiko penularan HIV. Oleh sebab itu, obat antiretroviral harus diminum dengan tingkat kepatuhan yang tinggi (>95%). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepatuhan terapi antiretroviral pada ODHA berbasis model informasi, motivasi, dan skill perilaku.

Penelitian ini menggunakan tehnik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Responden pada penelitian ini orang dengan HIV/AIDS dengan usia 20-49 tahun yang mengikuti pendampingan oleh Yayasan Mahameru Surabaya dari bulan Juli-Desember 2018 yang berjumlah 67 orang. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner baku The Life Windows Information Motivation Behavioral Skills ART Adherence Questionnaire (LW-IMB-AAQ) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS). Data dianalisis menggunakan uji statistik *pearson chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ODHA di Yayasan Mahameru Surabaya masih terkategori tidak terinformasi, memiliki tingkat motivasi yang tergolong tinggi dan memiliki tingkat skill perilaku yang tergolong rendah. Sebagian besar responden ODHA di Yayasan Mahameru Surabaya memiliki tingkat kepatuhan terapi antiretroviral yang tergolong rendah. Berdasarkan analisis uji statistik, kepatuhan terapi antiretroviral pada ODHA di Yayasan Mahameru Surabaya berbasis *Information, Motivation, Behavioral Skill Model Of Antiretroviral Therapy Adherence* diketahui bahwa motivasi dan skill perilaku memiliki hubungan terhadap kepatuhan terapi antiretroviral, namun informasi tidak memiliki hubungan terhadap kepatuhan terapi antiretroviral.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara skill perilaku dan motivasi dengan kepatuhan terapi, tidak terdapat hubungan informasi dengan kepatuhan terapi, dan sebagian ODHA di Yayasan Mahameru masih belum terinformasi dan memiliki skill perilaku yang rendah. Yayasan Mahameru disarankan mengadakan edukasi atau seminar yang mampu meningkatkan informasi dan skill perilaku pada ODHA. Hal ini diperlukan karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat informasi dan skill perilaku ODHA masih rendah

Kata kunci: Kepatuhan Terapi, Informasi, Motivasi, Skill perilaku